

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara UU NO 20 Tahun 2003.¹

Pendidikan adalah sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian, sektor Pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Adanya kesenjangan dalam mutu Pendidikan salah satunya disebabkan faktor sarana prasarana yang belum memadai. Kelengkapan sarana prasarana yang dimiliki sekolah tanpa diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana manajemen akan menjadi hal yang sia-sia. Maka sangat perlu dilaksanakannya manajemen sarana prasarana secara konsisten dan tersistem dengan baik sebagai upaya pencapaian mutu Pendidikan sekolah.²

Manajemen merupakan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang

¹ Encep Adriana, ddk, *manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SDN Serang 3*, jurnal ilmiah. Volume 09. No. 05. Desember 2023

² Rendra Hana Prabha Setya, Analisis Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP Modern Al-Rifaie, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 2. No. 2. 2023. 206

tergabung dalam organisasi Pendidikan, untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.³ Ada 4 fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing/actualing*), dan pengawasan, (*controlling*).⁴ Kemudian manajemen sarana dan prasarana Pendidikan dapat diartikan segenap proses pengadaan dan pedayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.⁵

Mutu pendidikan merupakan masalah yang sangat kompleks. Hal tersebut disebabkan pendidikan mempunyai arti yang kompleks dan dengan sendirinya sifat dan ciri-ciri yang kompleks pula. Kita menyadari bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dengan proses pendidikan sebagai suatu sistem. Peningkatan mutu sekolah terhadap siswa itu sangat berpengaruh dari berbagai aspek, antara lain aspek kepala sekolah, sarana dan prasarana, guru yang profesional, buku pendukung dan lain sebagainya.⁶

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar dan teratur baik keefektifan dan efesiensinya, seperti: Gedung, ruang kelas, meja kursi, peralatan media

³ Nurul Isnaini, Ddk, Peran Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerrang. Jurnal Manajemen Dan Budaya. Volume 1. No. 1. Tahun 2021. h.3

⁴ Barnawi Dan M Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h.14

⁵ Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h.5

⁶ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). h.8.

pembelajaran, perpustakaan, kantor sekolah ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium dan lain sebagainya. Adapun prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertip sekolah, dan lain sebagainya.⁷

Secara umum, tujuan sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien. Secara luas tujuannya manajemen sarana dan prasarana adalah memberikan layanan untuk kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran supaya peserta didik bisa lebih efektif dalam menerima materi-materi yang disampaikan.

Suksesnya pembelajaran disekolah didukung oleh adanya fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas pendidikan perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran disekolah. Pengelolaan ini dilakukan agar dapat menggunakan fasilitas pendidikan di sekolah bisa berjalan dengan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi kegiatan yang sangat penting disekolah karena kehadirannya sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran disekolah dan sebagai penunjang fasilitas belajar siswa.⁸ Sarana dan prasarana pendidikan pada suatu

⁷ Barnawi Dan M Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).h.47

⁸ Hasan H, Dedy, Ridwan, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), h.133

lembaga Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Ruang belajar yang nyaman, laboratorium dan alat peraga yang lengkap akan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Praktikum yang dilaksanakan siswa akan lebih berhasil dalam belajarnya karena pengalaman di ruang praktik dapat menambah wawasan siswa.⁹

Sarana dan prasarana sekolah juga harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari permendiknas no. 24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA), mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan Pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹⁰

Proses pembelajaran perlu ditunjang dengan adanya fasilitas Pendidikan di sekolah yang lengkap dan baik. Dikarenakan ini akan mendukung keberhasilan program kerja dan program kegiatan sekolah dalam mewujudkan cita-cita Pendidikan. Selain itu penggunaan fasilitas harus dimaksimalkan

⁹ Alfian Alwi, Ddk, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Bina Sejahtera 4 Kota Bogor

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah cet. 7* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.49

secara baik dan sesuai tujuan agar bisa dimanfaatkan lebih lama penggunaan fasilitas Pendidikan tersebut untuk mendukung proses pengajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.¹¹

Pengelolaan keuangan lebih mudah di bandingkan dengan pengaturan fasilitas Pendidikan, itu bisa menjadi kurang efesien, kurang efektif, atau bahkan mungkin gagal sama sekali dikarenakan banyak orang terlibat dalam pengelolaan manajemen. Ketika prosedur, sistem pengelolaanya tidak jelas, kemampuan pengelola tidak memadai, serta kemauan tidak sesuai harapan akan berakibat pada kesulitan pengelolaan sarana dan prasarana.¹²

Oleh karena itu semua fasilitas dapat digunakan secara optimal dalam proses Pendidikan, maka fasilitas tersebut hendaknya dikelola dengan baik. Kegiatan pengelolaan meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, pemeliharaan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.¹³

Agar sarana dan prasarana yang telah ada dapat digunakan dengan baik, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik pula, karena apabila tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan sarana dan prasarana dikawatirkan terjadi kurangnya maksimal dalam penempatan sarana dan prasarana.¹⁴

¹¹ Nurhattati, F. M.. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya* (Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2018) h. 109

¹² Nur Khikmah, Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Pengembangan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Volume 3. Nomor 2 Juli 2010. h: 123-130

¹³ Herlinda, Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Pinrang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 1 (2023) h. 1- 10

¹⁴ Moh. Mundzirul Mufid, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri 1. *E-Journal-Unesa*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015, 0-216

Manajer atau pengelola sarana dan prasarana sekolah merupakan sumber daya manusia yang mengoptimalkan pemanfaatan berbagai jenis sarana dan prasarana untuk kepentingan pendidikan di suatu sekolah tertentu. Keberadaannya sangat penting dalam suatu sistem organisasi sekolah. Disebabkan memang jika sarana dan prasarana tidak dikelola dengan baik, penurunan mutu dari sarana dan prasarana tersebut dapat terjadi dengan cepat. Selain itu, jumlahnya pun akan cepat berkurang karena keteledoran, atau bahkan karena pencurian.

Sarana dan prasarana Pendidikan sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan perawatan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Banyak sarana yang dibeli padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu Lembaga Pendidikan.¹⁵

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

Kenyataan dilapangan masih banyak sekolah yang sarana prasarananya masih kurang memenuhi standar dari yang telah ditetapkan oleh pemerintah, masih banyak permasalahan sarana dan prasarana yang ada mulai dari kelengkapan sarana pembelajaran ataupun kurangnya ruang kelas dalam pelaksanaan proses pembelajaran.¹⁶

MTs N 1 Kota Ternate sebuah Lembaga Pendidikan menengah pertama negeri yang terletak di Jalan Batu Angus, Kelurahan Dufa-Dufa, Kota Ternate,

¹⁵ Barnawi dan Arifin M. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia. 2012),h. 99

¹⁶ Moh. Mundzirul Mufid, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri 1. *E-Journal-Unesa*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015, 0-216

Provinsi Maluku Utara, telah menjadi pilar penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berilmu. Berdiri sejak tahun 2015, Mts N 1 Ternate berkomitmen untuk memberikan Pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Hal ini di buktikan dengan diraihnya akreditasi A. MTs negeri 1 adalah sekolah yang sarana prasarannya sudah terbilang cukup layak, hanya saja masih kurangnya pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dengan demikian sudah jelas bahwa manajemen sarana dan prasarana Pendidikan merupakan bagian penting dalam pengelolaan manajemen Pendidikan yang ada disuatu Lembaga Pendidikan atau sekolah, karena sarana dan prasarana Pendidikan yang lengkap maupun belum lengkap itu perlu adanya manajemen atau pengelolaan agar semua prosesnya jelas dan bisa dipertanggung jawabkan. Untuk memperlancar proses pencapaian tujuan Pendidikan perlu di dukung oleh beberapa sumber daya yang ada baik manusia maupun material, sarana dan prasarana sebagai salah satu sumber daya materil aktivitas Pendidikan di sekolah sering kali menjadi faktor hambatan dalam proses penyelenggaraan Pendidikan.¹⁷

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti, sehingga peneliti mengambil tema dengan judul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri 1 Kota Ternate”**.

¹⁷ Nurbaiti, Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9. Nomor 4, Juli 1015.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga masalah-masalah tersebut nantinya menjadi terarah dan jelas, Adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Mts Negeri 1 Kota Ternate?
2. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana di Mts Negeri 1 Kota Ternate?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian . Adapun tujuan dari penelitian berikut:

1. Untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Mts Negeri 1 Kota Ternate
2. Untuk menganalisis bagaimana pengawasan sarana dan prasarana di Mts Negeri 1 Kota Ternate

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bidang manajemen sarana dan prasarana

- b. Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai materi evaluasi dan materi informasi terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau materi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis
- a. Dapat dijadikan sebagai sumbangsi pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan.
 - b. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya dilapangan Ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan serta memperluas pengetahuan ilmiah peneliti tentang manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

E. Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

Penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan telah dilakukan beberapa peneliti. Berdasarkan hasil penjelajah peneliti, terhadap beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tesis yang dilakukan oleh Suhandi, 2019 “Manajemen Strategik Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sman 1 Gerung” Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kepala Sekolah merencanakan observasi sarana dan prasarana yang

dibutuhkan baik jangka panjang maupun pendek, merencanakan rapat dalam menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. 2) melakukan kegiatan yang telah direncanakan dalam pengadaan serta membuat tim atau khusus terkait dengan sarana dan prasarana, melakukan rapat pengadaan dengan guru-guru, 3) Pengawasan manajemen strategi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat tidak bisa dilakukan sendiri oleh Kepala Sekolah tetapi harus dilakukan bersama-sama didalam internal sekolah. Selain itu diawasi pula oleh oleh Dinas terkait (Dikbud), Inspektorat.¹⁸

2. Tesis Muhammad Aditya Rahman, 2024 dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pjok Di Smp Negeri Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan cukup baik sehingga sarana dan prasarana pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan meningkatkan mutu pembelajaran. Perencanaan dilakukan melalui serangkaian tahapan berdasarkan pertimbangan analisis kebutuhan, skalaprioritas, alokasi dana dan waktu. Prosespengadaan sarana dan prasarana Pendidikan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, contohnya pengadaan bangunan dilakukan dengan cara membangun bangunan

¹⁸ Suhandi, “Manajemen Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sman 1 Gerung”, *Tesis*, Mataram, :Universitas Islam Negeri Mataram, 2019, h. 85.

barudan untuk perabot diadakan dengan cara membeli. Pengaturan sarana dan prasarana pendidikan meliputi inventarisasi yang dikerjakan oleh bagian tata usaha untuk kemudian didistribusikan kesetiap bagian yang membutuhkan. Setelah itu penggunaan sarana prasarana diatur oleh jadwal yang telah disusun oleh pengurus untuk menghindari terjadinya benturan pemakaian. Selanjutnya penghapusan sarana dan prasarana dilakukan untuk menghindari penumpukan barang yang sudah tidak terpakai oleh sekolah, penghapusan sarana dan prasarana dilakukan melalui serangkaian proses.¹⁹

3. Jurnal Nur Hikmah 2020, dengan judul “Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan” keberhasilan program Pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana Pendidikan. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana untuk mengembangkan mutu Pendidikan di MI Kebonharjo Semarang Utara. Adapun temuan penelitian ini adalah perencanaan dengan rapat tahunan, evaluasi, mereview program kerja, melaksanakan program kegiatan dan sosialisasi program kepada wali murid. Pengorganisasian: struktur organisasi, penempatan staff, uraian tugas dan tanggung jawab,

¹⁹ Siti Hanifah, Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma An-Nur Rambipuji Jember, Tesis Manajemen Pendidikan Islam, 2022.

komunikasi dan koordinasi. Penggerakan dengan mengadakan barang, inventarisasi, perawatan, pemilihan, pelaporan. Pengawasan dengan melakukan evaluasi dan supervisi serta ada tindak lanjut dari pengawasan. Faktor pendukung: perancangan apik, penempatan pegawai, pengarsipan rapi dan keterlibatan pengawas madrasah. Faktor penghambat: komitmen masing-masing sumber daya manusia, minimnya dana, regulasi yang rumit dan kurangnya pengembangan keterampilan pegawai.²⁰

4. Jurnal Nurul Isnaini, Fizian Yahya, Muhammad Sabri, 2021 dengan judul “ Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Nw 1 Kembang Kerrang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dengan melihat kebutuhan yang ada, baik kebutuhan kantor maupun kebutuhan belajar mengajar. (2) pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh semua warga sekolah, baik petugas khusus, kepala sekolah, guru-guru dan murid-murid bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan wajib menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah. (3) Inventaris sarana dan prasarana kegiatan inventaris dilakukan setiap tahun ajaran baru, untuk

²⁰ Nur Hikmah, Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan. Volume 3. Nomor 2 Juni 2020

pencatatan, pembelian sarana dan prasarana selalu melibatkan waka sarana dan prasarana dan kepala sekolah. (4) Penghapusan sarana dan prasarana melalui tahapan dengan memilih barang yang rusak/tidak layak pakai dan sebelum dihapus dilakukan perbaikan kalau masih bisa diperbaiki akan diperbaiki sebaliknya kalau tidak bisa diperbaiki ditaruh di gudang dan di hapus dari daftar inventaris. (5) Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana meliputi: Perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventaris dan penghapusan.²¹

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti, tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Suhandi 2018. Tesis	Manajemen Strategik Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sman 1 Gerung	Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	perencanaan, pengimplementasian dan pengelolaan	Manajemen sarana dan prasarana ,Peningkatan mutu pendidikan
2	M.Aditya rahman, 2024. Tesis,	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pjok Di Smp Negeri Kecamatan	Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan	Pendidikan Jasmani dan Meningkatkan Mutu Pembelajaran	

²¹ Nurul Isnaini, Ddk, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Dan Budaya*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2021

		Sambaliung Kabupaten Berau			
3	Nur hikmah, 2020. jurnal	Manajemen sarana dan prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan	Manajemen sarana prasarana, mutu Pendidikan	Faktor pendukung dan faktor penghambat	
4	Nurul Isnaini, Fizian,M Sabri, 2021. Jurnal	Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Nw 1 Kembang Kerrang	Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan	Mendiskripsika n manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu Pendidikan	

Dari paparan penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya banyak yang sudah melakukan penelitian tentang manajemen sarana dan prasarna dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang di mana terdapat perbedaan 1 atau 2 variabel dengan variabel penelitian yang peneliti teliti sekarang dengan judul manajemen sarana dan prasarna dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Mts Negeri 1 Kota Ternate.

F. Defenisi istilah

Defenisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul focus penelitian. Defenisi istilah digunakan untuk mengukur pemahaman dan memberikan Batasan bagi peneliti sehingga akan tetap focus

pada permasalahan yang ada. Adapun istila-istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Manajemen merupakan koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Jadi pada dasarnya manajemen adalah upaya mengatur segala sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.
2. Sarana Pendidikan dan prasarana Pendidikan adalah dua hal yang berbeda. Depdiknas telah membedakan antara sarana Pendidikan dan prasarana Pendidikan. Sarana Pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses Pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana Pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses Pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung, dan prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses Pendidikan. Contoh sarana Pendidikan adalah meja kursi, alat-alat media pengajaran, dan sebagainya. Sedangkan contoh dari prasarana adalah ruang kelas, halaman sekolah, kebun atau taman sekolah, lapangan, dan sebagainya.
3. Mutu Pendidikan dapat dilihat dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusan dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya bahkan sampai memperoleh suatu pekerjaan yang baik, serta

kemampuan seseorang di dalam mengatasi persoalan hidup. Mutu pendidikan dapat ditinjau dari kemanfaatan pendidikan bagi individu, masyarakat dan bangsa atau Negara. Secara spesifik ada yang melihat mutu pendidikan dari segi tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang menempuh pendidikan.

